

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran rata-rata variabel *Non Performing Loan* (NPL) 2014-2017 secara berturut-turut sebesar 1,39%, 1,84%, 1,91% dan 2,21% berada dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 5%. Secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum *go public* periode tahun 2014-2017.
2. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran rata-rata variabel *Net Interest Margin* (NIM) 2014-2017 secara berturut-turut 5,23%, 5,36%, 5,63% dan 5,53% berada di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 2%. Secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum *go public* periode tahun 2014-2017.
3. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran rata-rata variabel Beban Operasional terhadap pendapatan Operasioanal (BOPO) 2014-2017 secara berturut-turut sebesar 81,76%, 84,44%, 84,20% dan 83,49% berada di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 97%. Secara parsial Beban Operasional terhadap pendapatan Operasioanal (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum *go public* periode tahun 2014-2017.

4. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran rata-rata variabel *BI Rate* 2014-2017 sebesar 6,30%. *BI Rate* terendah berada pada posisi 4,25% dan *BI Rate* tertinggi pada posisi 7,75%. *BI Rate* digunakan sebagai suku bunga acuan perbankan dalam mengeluarkan standar bunga kredit dan bunga deposito. Secara parsial *BI Rate* berpengaruh negatif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum *go public* periode tahun 2014-2017.
5. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran rata-rata variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 12%. Secara parsial CAR berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum *go public* periode tahun 2014-2017.
6. Variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap pendapatan Operasioanal (BOPO), *BI Rate* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel-variabel Penyaluran Kredit pada Bank Umum *go public* periode tahun 2014-2017.
7. Hasil koefisien determinasi adalah 65,7% yang merupakan kontribusi dari lima variabel independen yakni variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap pendapatan Operasioanal (BOPO), *BI Rate* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedangkan sisanya sebesar 34,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan to Deposit Raio (LDR), dan faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan disarankan bagi pihak bank, agar memperhatikan dan memperbaiki rasio *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, BOPO dan *Capital Adequacy Ratio* yang dalam penelitian ini mengalami fluktuasi. Kiranya, perbankan dapat menekan tingkat kredit bermasalah dengan memperhatikan analisis 5C sebelum memberikan kredit pada nasabah, melakukan persyaratan kembali, melakukan penjadwalan kembali, menambah fasilitas kredit, membebaskan bunga kepada debitur, melakukan penagihan dengan memberikan sanksi hukum dan faktor lainnya. sehingga rasio *Non Performing Loan* dapat ditekan dan dapat memaksimalkan penyaluran kredit.

Beban operasional terhadap pendapatan operasional, memberikan hasil negatif signifikan terhadap penyaluran kredit. Kiranya perbankan dapat menekan beban operasional yang didapat dari pemberian kredit, pajak, asuransi dan biaya operasional lainnya. Sehingga, pendapatan perusahaan dapat meningkat dan dapat membiayai seluruh kegiatan operasional perbankan.

Capital Adequacy Ratio memberikan pengaruh positif terendah terhadap penyaluran kredit. Oleh sebab itu, Bank Umum harus meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif dan menekan jumlah kredit bermasalah. Sehingga modal bank, tidak digunakan untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh tertimbunnya kredit bermasalah.

Saran bagi peneliti lain, untuk memasukkan faktor internal dan eksternal selain yang digunakan dalam penelitian ini guna meneliti bagaimana

pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit, selain itu juga perlu menggunakan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak lagi, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya akan memberikan hasil yang lebih akurat tentang penyaluran kredit perbankan.